

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DENGAN
TEMA PROGRAM GO-GREEN DI KAWASAN INDUSTRI
CIKUPA TANGERANG BANTEN



TIM PENGUSUL

Dr. EKA BERTUAH, SE, MM
R.A. NURLINDA, SE, MM

0018107001
0324047005

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
MARET 2020


**Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Judul Kegiatan Abdimas | : Program Go-Green Di Kawasan Industri
Cikupa Tangerang Banten |
| 2. Nama mitra sasaran | : PT. Hankook Ceramic Indonesia |
| 3. Ketua tim | |
| a. Nama | : Dr. Eka Bertuah, SE. MM |
| b. NIDN | : 0018107001 |
| c. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| d. Fakultas/Prodi | : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen |
| e. Bidang Keahlian | : Keuangan |
| f. Telpon | : 081219825623 |
| g. Email | : eka.bertuah@esaunggul.ac.id |
| 4. Jumlah Anggota Dosen | : 2 orang |
| 5. Jumlah Anggota Mahasiswa | : 2 orang |
| 6. Lokasi Kegiatan Mitra | : Kawasan Industri Cikupa |
| 7. Periode/Waktu Kegiatan | : 12 Maret 2020 |
| 8. Luaran Yang Dihasilkan | : Penghijauan di Daerah Kawasan Industri
Cikupa |
| 9. Usulan / Realisasi Anggaran | : - |
| a. Dana Internal | : - |
| b. -Sumber Dana Lain (1) | : - |
| -Sumber Dana Lain (2) | : - |

Menyetujui,
Dekan Fakultas

Dr. M.F. Arrozi, SE., M.SI.,Akt
NIK : 2020080205

Jakarta, 7 Maret 2020
Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana


Dr. Eka Bertuah, SE., MM
NIDN : 0018107001

Menegetahui,
Ka. LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
NIK: 209100388

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan	iii
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Target Luaran	5
Bab 3 Metode Pelaksanaan	6
Bab 4 Penutup	10
Daftar Pustaka	11
LAMPIRAN	
1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	12
2. Daftar Peserta PengMas	26
3. Sertifikat PengMas	30

RINGKASAN

Lingkungan hidup merupakan salah satu unsur yang paling penting untuk kelangsungan hidup manusia. Lingkungan hidup perlu dipelihara dan dilestarikan untuk menjaga keseimbangan alam. Namun, semakin berkembangnya zaman menyebabkan semakin berkurangnya perhatian masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup. Kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup ini mulai timbul seiring munculnya beberapa program pemeliharaan dan pelestarian lingkungan. Salah satu program yang sudah dilakukan di dunia secara global yaitu program *go green*. Dalam program *go green* ini, masyarakat di dunia diminta untuk meminimalkan perusakan lingkungan akibat tindakan manusia

.Program Go-Green yang dilaksanakan ini merupakan hasil kerjasama antara Perbanas Institute dan PT Hankook Ceramic Indonesia. Pelaksanaan program *go-green* ini dilakukan di lingkungan PT Hankook Ceramic yang berada di Kawasan Industri Cikupa Tangerang Banten pada tanggal 12 Maret 2020.

Latar belakang pertimbangan diterbitkannya Undang-Undang nomor 32 tahun 2009 mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan Hidup, adalah:

1. bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. bahwa kualitas lingkungan hidup yang semakin menurun telah mengancam kelangsungan perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh-sungguh dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan;
3. bahwa pemanasan global yang semakin meningkat mengakibatkan perubahan iklim sehingga memperparah penurunan kualitas lingkungan hidup karena itu perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
4. bahwa adanya upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum

Dalam rangka menunjang kelancaran Program *Go-Green* di kawasan industri Cikupa Tangerang Banten, maka dilakukan kerjasama antara LPPM Perbanas Institute LPPM dan PT. Hankook Ceramic Indonesia. Kerjasama ini dilakukan dalam rangka membuat kawasan industri Cikupa menjadi daerah kawasan industri hijau (*green industry*) sehingga dapat menjadikan bumi ini lebih indah, bersih, sehat, dan hijau dan mengurangi dampak *Global Warming*.

Oleh karena itu, tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk membuat kawasan industri Cikupa lebih ramah lingkungan dan menjadikan kawasan industri sebagai kawasan hijau. Diharapkan dari program pengabdian masyarakat ini dapat membantu menyadarkan pelaku industri untuk dapat menjaga kawasan industri menjadi kawasan yang selalu bersih, indah, sehat dan hijau.

Keywords: *go-green, global warming, green industry*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Kabupaten Tangerang telah lama menyandang predikat sebagai sentra industri. Karena banyaknya ditemukan pabrik-pabrik industri, terutama pada jenis industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit. Potensi ini ditunjang oleh lokasi Kabupaten Tangerang yang sangat dekat dengan ibukota dan transportasi yang mudah serta memadai. Hal ini memperlancar ekspor barang hasil produksi. Kecamatan Cikupa sebagai salah satu kecamatan di Tangerang telah terjadi Aglomerasi, dimana di dua belas kelurahan Tangerang di huni oleh 43 Industri dengan berbagai jenis kegiatan. Di Kawasan ini juga di tetapkan sebagai kawasan strategis provinsi Banten dan memiliki potensi yang sangat besar untuk perkembangan Industri baik lokal maupun ekport, dan berdasarkan lapangan pekerjaan Sektor Industri merupakan Sektor Terbesar untuk Penyerapan Tenaga Kerja. Namun dalam arus pola yang terjadi di wilayah ini belum adanya pengelompokan kegiatan- kegiatan ekonomi pada suatu lokasi tertentu, tetapi menekankan pada kecenderungan pertumbuhan tata ruang wilayah dan khususnya pertumbuhan daerah perkotaan. Dengan terjadi nya berbagai kegiatan industri di Kawasan Cikupa ini, menyebabkan daya tarik dari arah berlawanan terhadap komoditas dari daerah-daerah lain yang menuju pusat kegiatan Ekonomi. maka penulis memulai untuk mengevaluasi pola penyebaran industri di Wilayah Cikupa.

Wilayah Cikupa terdapat dua Penggunaan Lahan yakni Kepadatan Tinggi dan Kawasan Industri. Dari 14 Kelurahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Cikupa Tangerang dapat dijelaskan terdapat 6 kelurahan yang di dukung penggunaan lahan wilayah kepadatan tinggi yaitu : Kelurahan Cibadak, Kelurahan Pasir Jaya, Kelurahan Pasir Gadung, Kelurahan Dukuh, Kelurahan Sukamulya, Kelurahan Cikupa, sedangkan pada 8 kelurahan lainnya di dukung penggunaan lahan wilayah Kawasan Industri. Dari hasil analisis penggunaan lahan yang diperoleh oleh penulis, 6 Kelurahan yang didukung oleh penggunaan lahan wilayah kepadatan tinggi lebih di dominasi oleh pemukiman penduduk. Sedangkan untuk 10 Kelurahan yang didukung oleh penggunaan lahan wilayah kawasan industri lebih didominasi oleh industri- industri, dan lahan komersial.

Industrialisasi telah menyebabkan banyak perubahan dalam masyarakat, yang sebelumnya didominasi oleh masyarakat pedesaan dan pertanian menjadi terutama masyarakat perkotaan dan tinggal sebagian kecil saja yang masih bekerja di pertanian. Kegiatan industri juga telah mendorong pertumbuhan ekonomi bagi sebagian masyarakat dengan meningkatnya pendapatan sehingga mendapatkan kesempatan yang lebih besar terhadap pendidikan dan peningkatan standar kehidupan yang lebih baik. Namun demikian ada harga yang harus dibayar yaitu berupa menurunnya kualitas lingkungan dan meningkatnya kebutuhan akan sumberdaya.

B. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI MITRA

Adanya eskalasi besar-besaran dalam bidang industri memang memberikan keuntungan untuk banyak pihak. Dampak positif adanya gedung-gedung tempat kegiatan industri berlangsung ini antara lain meningkatnya jumlah lapangan kerja, membantu mengatasi permasalahan terkait kemiskinan dan pengangguran, menambah pendapatan negara, dan sebagainya.

Meskipun demikian, dampak negatifnya terhadap lingkungan pun tak kalah banyak. Terganggunya kebersihan dan munculnya berbagai pencemaran lingkungan menjadi akibat utama tumbuhnya industri; yang tak pelak merugikan masyarakat yang tinggal di daerah sekitarnya. Permasalah atau kerugian dengan adanya daerah industri adalah sebagai berikut:

1. Pencemaran air dan tanah. Pencemaran pada air dan tanah ini bisa disebabkan oleh limbah-limbah industri, seperti sampah non-organik dan zat-zat kimia sisa proses produksi yang dibuang secara sembarangan oleh pihak pemilik industri. Sampah anorganik yang dibuang di tanah dapat mempengaruhi pertumbuhan organisme di dalam tanah (yang berperan pada kesuburan tanah); mengakibatkan tanah tidak lagi gembur dan subur sehingga tanaman enggan tumbuh di atasnya. Sedangkan sampah, baik padat maupun cair, yang terbuang ke dalam sumber air dapat menimbulkan, misalnya, bau, perubahan suhu, atau pendangkalan sungai. Di samping itu, air tidak lagi sehat untuk digunakan. Ketika penduduk sekitar memaksa menggunakan air yang tercampur limbah tersebut, kemungkinan mereka akan mengalami gangguan pada kesehatannya.

2. Pencemaran udara. Beberapa jenis industri melibatkan proses produksi yang menghasilkan asap. Tidak tanggung-tanggung, asap ini membubung hampir setiap saat apabila pabrik beroperasi sepanjang hari, 24 jam tanpa henti. Asap ini tentu mengandung zat-zat yang sebagian besar berbahaya ketika dihirup. Selain asap, debu yang dihasilkan pun bisa mengakibatkan tercemarnya udara bersih. Adanya pencemaran udara ini, apapun penyebab khususnya, semakin mempersulit masyarakat sekitar untuk mendapatkan udara bersih untuk bernafas. Berbagai penyakit pernafasan seperti TBC, pneumonia, dan penyakit berbahaya lainnya pun mengancam.
3. Polusi suara. Kegiatan di industri-indsutri ini seringkali menimbulkan suara-suara yang mengganggu; atau bisa disebut dengan polusi suara. Jika intensitasnya tinggi dan jangka waktunya lama, kebisingan ini dapat menimbulkan gangguan, baik bagi para pekerja maupun masyarakat di dekatnya.

Pendirian industri yang menyebabkan asap pabrik pada rumah kaca sehingga tingginya emisi gas buang diudara yang mengakibatkan polusi udara dan pemanasan suhu dibumi, serta membuang sampah sembarangan yang berdampak buruk pada kehidupan makhluk hidup. Di kawasan industri, polusi udara merajalela disebabkan banyak pabrik yang beropersi serta kendaraan yang pastinya begitu padat. Selain itu, disebabkan kurangnya pepohonan hijau yang dapat mengikat gas polutan seperti karbondioksida. Gas karbondioksida yang terlepas ke udara akan mencemari udara. Bukan hanya pencemaran udara, di perkotaan juga kerap terjadi banjir. Bencana banjir terjadi akibat sempitnya lahan hijau. Lahan hijau dibabat kemudian didirikan bangunan-bangunan hunian maupun perindustrian. Adanya bangunan tersebut membuat air hujan terhambat dan tidak dapat terserap secara optimal ke tanah, sehingga memicu adanya banjir.

Berdasarkan dari itu perlu adanya penghijauan di kawasan Industri, seperti di kawasan Industri Cikupa dan sekitarnya. Penghijauan merupakan suatu upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan efektivitas lahan agar dapat berfungsi dengan baik dan secara optimal. Sebagai pengatur tata air untuk mencegah banjir maupun untuk melindungi lingkungan yaitu mencegah timbulnya pencemaran. Penghijauan juga dapat

diartikan sebagai kegiatan penanaman pohon pada lahan yang kosong di luar kawasan hutan.

C. TUJUAN PROGRAM

Program Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan Perbanas Institute bekerjasama dengan PT Hankook Ceramic Indonesia. dan merupakan karya nyata para insan akademik dalam rangka memberikan bakti dan dedikasinya kepada bangsa. Kegiatan Pengabdian Masyarakat bertempat di PT Hankook Ceramic Indonesia. Adapun sasaran yang hendak dicapai dari kegiatan ini adalah menghijaukan lingkungan di sekitar lokasi industry, tindakan penyelamatan bumi yang sudah mengalami kerusakan dan untuk menjadikan bumi ini lebih indah, bersih, sehat, dan hijau dan juga mengurangi dampak Global Warming

Implikasinya adalah diharapkan daerah industri menjadi lebih indah, bersih, sehat, dan hijau dan juga mengurangi dampak Global Warming. Bahkan diharapkan usaha ini dapat ditularkan pada lingkungan sekitarnya untuk melakukan usaha yang serupa atau usaha lainnya. Supaya tujuan program pengabdian masyarakat tercapai, maka metode kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menghijaukan lingkungan di sekitar lokasi pendirian industri. Hal ini bisa dilakukan oleh penyelenggara industri dan masyarakat sekitar. Dengan adanya kegiatan go green nantinya pepohonan ataupun tanaman hijau yang ada mempunyai dampak signifikan dalam menetralkan udara yang kotor, ataupun menjadi sumber penampungan air bersih.
2. Penjagaan kebersihan lokasi industri dan lingkungan sekitarnya; memastikan tidak ada sampah yang terbuang tidak pada tempatnya.
3. Mengadakan penyuluhan pada masyarakat sekitar tentang pentingnya melakukan kegiatan go green dengan menanam perpeohonan hijau di halaman rumah mereka.

BAB II

TARGET LUARAN

Program Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi diharapkan menyadarkan semua orang khususnya pelaku industri bahwa dengan menjaga lingkungan dan menanam pohon sangat berpengaruh terhadap udara yang kita hirup serta mempunyai manfaat jangka panjang karena pohon memberikan oksigen untuk banyak orang. Dengan melakukan kegiatan Go-Green, artinya perusahaan dan masyarakat melakukan tindakan penyelamatan bumi yang saat ini sudah mengalami kerusakan dan pemanasan global. Usulan program pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui penyuluhan dan penanaman pohon hijau dikawasan industri.

Target luaran dari pengabdian masyarakat di kawasan Industri Cikupa adalah sebagai berikut :

1. Penghijauan yang unsurnya berupa pepohonan atau tanaman hijau lainnya dapat berfungsi sebagai paru-paru di kawasan Industri. Karena pada proses fotosintesis, tumbuhan hijau mengambil CO₂ (karbondioksida) dan serta menghasilkan O₂ (oksigen) yang sangat dibutuhkan manusia.
2. Sebagai pengatur lingkungan (mikro), vegetasi akan menimbulkan hawa lingkungan setempat menjadi sejuk, nyaman dan segar.
3. Pencipta lingkungan hidup (ekologis) serta penyeimbangan alam (adaptis) merupakan pembentukan tempat-tempat hidup alam bagi satwa yang hidup di sekitarnya.
4. Penghijauan memberikan lingkungan bersih dan sehat
5. Perlindungan (protektif) terhadap kondisi fisik alami sekitarnya (angin kencang, terik matahari, gas atau debu-debu)
6. Penghijauan juga dapat memperindah lingkungan sekitar kawasan industri

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)

1. Penjelasan PT Hankook Ceramic Indonesia

Tahap kesatu PT Hankook Ceramic Indonesia melakukan penyuluhan tentang proses produksi ceramic dari proses design, mold (pembentukan keramik), firing (pembakaran), polishing (penghalusan), glazing (penyeprotan), decal (penempelan sticker) dan terakhir packing Dimana dalam membuat ceramic perusahaan selalu menggunakan bahan-bahan rama lingkungan dan menggunakan proses industri hijau (green Industry)

2. Meninjau tempat Proses Produksi Ceramic

Tahap kedua PT Hankook Ceramic Indonesia mengajak peserta untuk melihat proses pembuatan ceramic di pandu oleh salah satu karyawan Hankook dan memberikan penjelasan tentang tahap-tahap dalam proses pembuatan ceramic

3. Penanaman Pohon sebagai kegiatan *go green* PT Hankook Ceramic Indonesia dan Perbanas Institute

Tahap ketiga melakukan penanaman pohon kawasan pabrik Hankook dalam rangka melaksanakan kegiatan *go green* di kawasan industri Cikupa. Penanaman pohon dilaksanakan secara simbolik dari perwakilan PT Hankook ceramic Indonesia dan warek II Perbanas Institute

B. Hasil kegiatan penyuluhan dapat disajikan sebagai berikut:

Seluruh peserta program pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa mengikuti seluruh acara dengan sangat antusias dengan banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menarik.. Adapun suasana kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:



Gambar 1 : Penjelasan Proses Produksi dari Manager Produksi



Gambar 2: Suasana pada saat penjelasan proses produksi ceramic



Gambar 2 : Meninjau Proses Produksi ceramic PT Hankook Ceramic Indonesia



Gambar 3 : Penanaman Pohon Hijau di Kawasan Industri Cikupa

Suasana setelah program pengabdian Pada Masyarakat, seluruh peserta sangat gembira diadakan dengan diadakan program ini dan berharap ada kelanjutan dari kegiatan ini dikemudian hari.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPM dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaku usaha sangat bersemangat untuk melakukan kegiatan go green. Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin tidak hanya oleh PT Hankook ceramic Indonesia tetapi dilakukan semua Industri yang berada di Kawasan industri Cikupa
2. Demi terciptanya Kawasan Industri Hijau maka diusahakan untuk mengembangkan kerjasama antara Industri yang ada di kawasan Cikupa dengan perguruan tinggi untuk melakukan penyuluhan terhadap karyawan dan masyarakat yang tinggal di kawasan Industri

B. Saran

1. Bagi Pelaku Usaha

Agar perusahaan dapat menjadikan bumi ini lebih indah, bersih, sehat, dan hijau dan juga mengurangi dampak Global Warming dengan cara melakukan penanaman pohon hijau dikawasan industri mereka dan mengurangi penggunaan kertas serta menggunakan produk-produk yang rama lingkungan dalam proses operasional perusahaan.

2. Bagi Tim Pengabdian

Dalam menjalankan usahanya para pelaku usaha dan masyarakat di kawasan industri sebagian besar belum melakukan penghijauan (go green) dan industry hijau (green industry) Oleh karena itu untuk kegiatan berikutnya perlu diberikan penyuluhan tentang pentingnya melakukan penghijauan dan penyuluhan tentang penerapan lingkungan hijau untuk menjaga bumi dari pemanasan Global

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 2010, Jurnal CEFE Kilasan Pelatihan, Kota Singkawang
- Justine G Longenecker, *Kewirausahaan*, Penerbit Salemba Empat 2001
- Mudjiarto, Aliaras wahid, *Motivasi & Prestasi*, Penerbit UIEU 2008
- Warsono, Soni. 2009. *Akuntansi ternyata Logis dan Mudah*. Yogyakarta: Asgard Chapter
- Yustinus Mahu, Peta Permasalahan Keuangan Pengusaha UKM, Biasakan Menghitung Titip Impas Agar Usaha Anda Aman, www.dokterbisnis.net,2010
- Wibowo, Dwi Mukti. 2019. Meningkatkan Peluang dan Potensi Usaha di Desa <https://www.wartaekonomi.co.id/read231230/meningkatkan-peluang-danpotensi-usaha-di-desa.html>,

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Eka Bertuah. SE, MM
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	
4	NIP/NIK/Identitas Lain	197010182005012001
5	NIDN	0018107001
6	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 18 Oktober 1970
7	Alamat Rumah	Jl. Kayu Manis VIII No. 28D RT 006/07 Jakarta Timur
8	No. HP	081286999936
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021. 5674223 / 021 5674159
11	Alamat E-mail	eka.bertuah@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 44 Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Keuangan
		2. Manajemen Investasi Keuangan
		3. Pelaporan Bisnis dan Keuangan Perusahaan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pancasila	Universitas Esa Unggul	Universitas Padjajaran

Bidang Ilmu	Ekonomi	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan
Tahun Masuk – Lulus	1989 – 1993	1996 – 1999	
Judul Skripsi/Thesis	Peranan Saluran Distribusi terhadap Volume Penjualan Lemari Es Pada PT. LIPPO Melco Electronic Indonesia	Analisis Portofolio Saham Yang tercakup Dalam Tiga Industri Di Bursa Efek Jakarta (Even Studt: January 1997 – Desember 1998)	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Sutanto Dra. Amiarti Sugiarto. MBA	Dr. Ir Sahala Lumbang Gaol	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Faktor Pelatihan Dan Supervisi Terhadap Kemajuan Bisnis Usaha kecil Menengah & Koperasi di Wilayah Jakarta	Dinas Pendidikan Tinggi Dan Kelembagaan Pemda DKI	Rp. 40.000.000
2	2009	Analisa Efisiensi Pasar Valas di Indonesia Periode 1998 – 2008	DIKTI	Rp. 6.000.000
3	2010	Pengujian Empiris Packing Order Theory Terhadap Pendanaan Hutang Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2009	DIKTI	Rp 6.000.000

4	2011	Pembangunan Ekonomi Lokal Pada Kawasan Strategis Kabupaten/Kota	BAPPENAS	
5	2011	Faktor Penentu Kondisi Financial Distress Perusahaan Di Indonesia	DP2M Dirjen DIKTI	Rp 36.050.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2008	Sebagai Instruktur program pembinaan manajemen usaha bagi mitra PT Jasa Marga (Persero)	PT. Jasa Marga (Persero)	
	2009	Sebagai Instruktur program pembinaan manajemen usaha bagi mitra PT Jasa Marga (Persero)	PT. Jasa Marga (Persero)	
2	2010	Sebagai Instruktur program pembinaan manajemen bisnis PT Jasa Marga (Persero)	PT Jasa Marga (Persero)	
3	2011	Sebagai instruktur dalam program peningkatan tata kelola koperasi	PT Jasa Marga (Persero)	

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Pengaruh Resiko Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage dan Economic Value Adde Terhadap Price Earnings	LPPM Unv. Esa	

		Ratio Pada Saham Lq 45 di Bursa Efek Indonesia	Unggul	
--	--	------------------------------------------------	--------	--

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar	"Peluang Dibalik Tantangan Bisnis"	20 Januari 2009
2	Orasi Ilmiah	"Faktor Penentu Kondisi Financial Distress Perusahaan Di Indonesia"	5 Februari 2013, Univ Esa Unggul Ruang 207

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun

		Penghargaan	
1	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam hibah penelitian fundamental tahun 2014.

Jakarta, 15 April 2020

Pengusul,



(Dr. Eka Bertuah, SE,MM)

IDENTITAS PENELITI

B. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	R.A. Nurlinda. SE, MM
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lain	0294060021
5	NIDN	0324047005
6	Tempat Tanggal Lahir	Palembang, 24 April 1970
7	Alamat Rumah	The Prairie Blok M01/03 Citra Gran- Bekasi
8	No. HP	081386416888
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021. 5674223 / 021 5674159
11	Alamat E-mail	nurlinda@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 60 Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Pemasaran
		2. Pengantar Manajemen
		3. Seminar manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pancasila	Universitas Esa Unggul	
Bidang Ilmu	Ekonomi	Manajemen Keuangan	
Tahun Masuk – Lulus	1989 – 1993	1996 - 1999	
Judul Skripsi/Thesis	"Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Nilai Penjualan Pada PT. X"	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT SKF Jakarta	
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Faktor Pelatihan Dan Supervisi Terhadap Kemajuan Bisnis Usaha kecil Menengah&Koperasi di Wilayah Jakarta	Dinas Pendidikan Tinggi Dan Kelembagaan Pemda DKI	Rp. 40.000.000

2	2010	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, leverage dan Economic Value Added (EVA) terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia	LPPM -UEU	Rp. 10.000.000
3	2010	Tingkat Kesehatan Perbankan Indonesia ditinjau dari pengukuran Camel.	LPPM - UEU	Rp 5.000.000
4	2011	Faktor-Faktor Penentu Keputusan Penggunaan Sarana Transportasi Transjakarta	LPPM - UEU	Rp 5.000.000
5	2012	Analisis Services Quality Dan Pengaruhnya Terhadap Pemilihan Bank (Studi Kasus: Bank BCA Cabang Kendari)	LPPM - UEU	Rp 5.000.000
6	2012	Faktor Penentu Kondisi Financial Distress Perusahaan Di Indonesia	DP2M Dirjen DIKTI	Rp 36.050.000
7	2014	Price Momentum Dalam Kondisi Bull Dan Bear market Di Bursa Efek Indonesia	DP2M Dirjen DIKTI	Rp 50.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Sebagai Pembina Lapangan (Supervisi) dalam Program Supervisi II UKM & Koperasi bagi Mitra Binaan PT. Jasa	PT Jasa Marga (Persero)	-

		Marga (Persero) Cabang Jagorawi		
2	2010	Sebagai Instruktur program pelatihan peningkatan SDM Kinerja Karyawan Koperasi PT Jasa Marga (Persero)	PT Jasa Marga (Persero)	
3	2011	Sebagai Instruktur program pelatihan peningkatan SDM Kinerja Karyawan Koperasi PT Jasa Marga (Persero)	PT. Jasa Marga	-
4	2012	Sebagai Penyuluh Ipteks Pengelolaan Keuangan Bagi Masyarakat Kelompok Usaha Pariwisata Bahari Pulau Tidung Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	LPPM - UEU	-
5	2014	Sebagai Instruktur pelatihan Etika Dan Bisnis UKM PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Jagorawi	PT. Jasa Marga	

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2008	Analisis Efektifitas Respon Konsumen Terhadap Media Iklan Kartu Prabayar Simpati	Forum Ilmiah UEU	
2	2009	Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Kartu CDMA Esia	IAEI	-

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Orasi Ilmiah	"Penerapan Strategi Pemasaran di Bidang Retail"	19 Mei 2009 PSEP FE-UEU
2	Orasi Ilmiah	"Faktor Penentu Kondisi Financial Distress Perusahaan Di Indonesia"	5 Februari 2013, Univ Esa Unggul Ruang 207
3	Seminar Nasional dan Call of Paper : Perkembangan Kewirausahaan & Tantangannya Dalam Menghadapi Perekonomian Indonesia Di Masa Yang Akan Datang	Model Pelayanan Transportasi yang Menentukan Keputusan Penumpang Dalam menggunakan Jasa Transportasi Transjakarta Koridor VIII	Juni 2013, Univ Maranatha Bandung
4	Seminar Nasional Akuntansi UPN "Veteran" : Mendorong Kapasitas Manajerial dan Akuntabilitas Usaha kecil Menengah dan Entitas Lainn	"Perancangan Model Services Quality Dan Pengaruhnya Terhadap Pertimbangan Konsumen Menjadi Nasabah Bank BCA"	22 Oktober 2013, UPN "Veteran" Jakarta
5	Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke - 5	"Faktor Penentu Financial Distress Perusahaan Di Indonesia"	23 -24 Oktober 2013. Pontianak

6	The First Conference & Declaration Indonesia Finance Association (IFA)	"Price Momentum Dalam Kondisi Bull dan Bear di Bursa Efek Indonesia"	14 – 15 Januari 2015, Solo
---	------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	----------------------------

G. Pengalaman Sebagai Peserta Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium dalam 5 Tahun terakhir

No	Nama Pertemuan	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	Pelatihan Teknik Penulisan Dan Penyuntingan Artikel Pada Jurnal Ilmiah	Pusat pengelola Jurnal Ilmiah UIEU	2009 – UIEU Jakarta
2	Training of Trainers Pendidikan Kewirausahaan	DIKTI & Univ Ciputra Entrepreneurship Center.	2009 – Jakarta
3	Seminar Nasional : Gejolak Kurs : Momok Perekonomian Indonesia	FE-UIEU & Journalist Financial Club	2009 – Jakarta
4	Diskusi "Menuju Pembentukan Insan Unggul UIEU"	UIEU	2009 – Jakarta
5	Seminar Kinerja Perdagangan Indonesiaa dan Pemanfaatan Liberalisasi Perdagangan	Balai Besar Pendidikan & Pelatihan Ekspor Ind.	2010 – Jakarta
6	Desain Training Berbasis Kompetensi Dalam Rangka Peningkatan Mata Kuliah Unggulan	UEU	2011 – Jakarta
7	Lokakarya Kurikulum Berbasis Kompetensi	UEU	2011 – Jakarta
8	Workshop Penulisan Riset dan Praktik Pasar Modal	Univ. Indonesia	2012 – Jakarta

9	Seminar Presentasi Penyusunan Silabus Dan SAP	LPPM – UEU	2012 – Jakarta
10	Seminar Perkembangan Kewirausahaan & Tantangannya Dalam Menghadapi Perekonomian Indonesia Di Masa Yang Akan Datang	Univ Maranatha.	2013 – Bandung
11	Seminar Mendorong Kapasitas Manajerial dan Akuntabilitas Usaha kecil Menengah dan	Univ. UPN Veteran	2013 – Jakarta
12	Seminar Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region : Opportunity and Challengers of The ASEAN Economic Community 2015	Forum Manajemen Indonesia (FMI)	2013 – Pontianak
13	Seminar The First Annual Conference Indonesian Finance Association (IFA)	Indonesian Finance Association (IFA)	2015 – Solo

H. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2	-			

I. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

1				
2	-			
3				
4				
5				

K. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
2	-			
3				
4				

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2	-		
3			
4			

5			
---	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benardan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam kegiatan masyarakatProgram Ipteks bagi Masyarakattahun 2014.

Jakarta, 5 Maret 2015

Pengusul,



(R.A. Nurlinda, SE,MM)

Lampiran Absensi PengMas

DIES NATALIS EMAS KE-51 PERBANAS INSTITUTE
SEMINAR NASIONAL PERBANAS INSTITUTE 2020 (SNAP 2020)
*"Banking Industry Development through Innovation and Digitalization:
 Strategy to cope with Global Economic Slow Down and Domestic Economic Risks"*

DAFTAR HADIR PESERTA PKM KAMIS, 12 MARET 2020

BUS 1

No.	Nama Peserta	Tanda Tangan	
1	Bekman Siagian	1	
2	Rizal Mawardi	2	
3	Yulianti Mariadi	3	
4	Agus Salim	4	
5	Acong Dewantoro	5	
6	Adhika Fadlilah	6	
7	Agnes Novita Ida Safitri	7	
8	Anas Hidayat	8	
9	Anik Purwanti	9	
10	Atik Djajanti	10	
11	Berna Ratna Sari	11	
12	Binarin Tirto Andika	12	
13	Boni Benyamino Tobing	13	
14	Budi Indiarso	14	
15	Ch. Endah Winarti	15	
16	Chicilia Nova Yatna	16	
17	Deden Prayitno	17	
18	Derseli Enjelina Marpaung	18	
19	Desy Arigawati	19	
20	Diah Ernawati	20	
21	Dian Kurniawati	21	
22	Dwi Atmojo Wismono Prapto	22	
23	Dwi Pramaya Bhakti	23	
24	Dwiki Ananto Yudo	24	
25	Edhi Juwono	25	
26	Eka Bertuah	26	
27	Elliana Gautama	27	
28	Elmira Siska	28	
29	Emil Salim	29	
30	Endang Swasthika	30	
31	Fangky A Sorongan	31	
32	Febri Rakhmawati	32	

DIES NATALIS EMAS KE-51 PERBANAS INSTITUTE
SEMINAR NASIONAL PERBANAS INSTITUTE 2020 (SNAP 2020)
*"Banking Industry Development through Innovation and Digitalization:
 Strategy to cope with Global Economic Slow Down and Domestic Economic Risks*



DAFTAR HADIR PESERTA PKM KAMIS, 12 MARET 2020

BUS 1

No.	Nama Peserta	Tanda Tangan	
33	G.M. Djoko Hanantijo	33	
34	Goretti Situmorang	34	
35	Hasril Hasan	35	
36	Heni Pujiastuti	36	
37	Henny Ritha	37	
38	Hidajat Sofjan Widjaja	38	
39	Hikmah A Rahman	39	
40	Hilman Lutfi	40	
41	I. Hardhy Winarta	41	
42	Ign. Mantra	42	
43	Ignatius Aryono	43	
44	Imam Wahyudi	44	
45	Ridarmelli	45	
46	Inung Wijayanti	46	
47	Irawati Junaeni	47	
48	Irma Selliamanik	48	
49	Tiolina Evi Nausta Pardede	49	
50	Triana Aprilani	50	
51	Trinandari Nugrahanti	51	
52	Umbas Krisnanto	52	
53	Sri Wahyuni	53	
54	Muhamad Asnawi Kholil	54	
55	sulistia wati	55	
56	Muhammad Luthfi Hakim	56	

57 Hasyimi

DIES NATALIS EMAS KE-51 PERBANAS INSTITUTE
SEMINAR NASIONAL PERBANAS INSTITUTE 2020 (SNAP 2020)
*"Banking Industry Development through Innovation and Digitalization:
 Strategy to cope with Global Economic Slow Down and Domestic Economic Risks"*



DAFTAR HADIR PESERTA PKM KAMIS, 12 MARET 2020

BUS 2

No.	Nama Peserta	Tanda Tangan	
1	M. Fauzi	1	
2 ✓	Dr. Andi Fariana, M.H	2	
3 ✓	Muhammad Iqbal	3	
4	Jasman ✗	4	
5	Laela Lanjarsih ✗	5	
6 ✓	Lely Priska D. T.	6	
7 ✓	Leo Agung Ignatius Sukirno	7	
8	Listijowati Hadinugroho ✗	8	
9 ✓	Lucia Sri Istiyowati	9	
10	M.M. T. S.g Mildawani ✗	10	
11	Mayang Rahma Sabila	11	
12 ✓	MC. Oetami	12	
13 ✓	Mercurius Broto Legowo	13	
14	Mochammad Isnin Faried ✗	14	
15	Muchammad Fikri Firdaus	15	
16 ✓	Muhammad Hasymi	16	
17	Murwanto Sigit	17	
18 ✓	Mustanwir Zuhri	18	
19 ✓	Nani Fitriani	19	
20 ✓	Nani Krisnawaty Tachjar	20	
21	Nicodemus Simu	21	
22 ✓	Niko Silitonga	22	
23	Nurfauziah Nurfauziah ✗	23	
24 ✓	Pamela Magdalena	24	
25 ✓	Panubut Simorangkir	25	
26 ✓	Patria Laksamana	26	
27 ✓	Prameswara Samofa Nadya	27	
28 ✓	Pratiwi	28	
29 ✓	Puji Hadiyati	29	
30 ✓	R. Adelina Fauzie	30	
31 ✓	Raden Ayu Nurlinda	31	
32	Rakhmad Hidayat ✗	32	
33	Reny Fitriana Kaban ✗	33	
34 ✓	Riska Hanifah	34	

DIES NATALIS EMAS KE-51 PERBANAS INSTITUTE
SEMINAR NASIONAL PERBANAS INSTITUTE 2020 (SNAP 2020)
*"Banking Industry Development through Innovation and Digitalization:
 Strategy to cope with Global Economic Slow Down and Domestic Economic Risks"*



DAFTAR HADIR PESERTA PKM KAMIS, 12 MARET 2020

BUS 2

No.	Nama Peserta	Tanda Tangan	
35	Riski Irawan X		
36	Riza Hermayanti X	37	38
37	Samuel Marpaung X		
38	Santi Rengganis X	39	40
39	✓ Saripudin		
40	✓ Selamat Riyadi	41	42
41	✓ Siti Safaria		
42	Sri Mulyati X	43	44
43	✓ STEFANUS MS SADANA		
44	✓ Steph Subanidja <i>sm</i>	45	46
45	✓ Sumarno Manredjo		
46	✓ Taufiq Akbar	47	48
47	✓ Theodorus Sendjaja		
48	✓ Wuriy Handayani	49	50
49	✓ Widiastuti Murtiningrum		
50	Winda Afriyenis	51	52
51	✓ Wiwiek Prihandini		
52	✓ Hedwigis Esti Riwayati	53	54
53	✓ Tri Prihatini		
54	✓ Moon Sohee Cantika	55	56
55	✓ Muhammad Harits Inonu		
56	Fitri Indriani Putri <i>Fitri</i>		

57. Edy Sukarno *Edy*

58. Eka Bertuah *Eka*

Lampiran Sertifikat

SERTIFIKAT
PENGHARGAAN
Diberikan Kepada

Eka Bertuah
sebagai Presenter

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) IKPIA Perbanas
dengan tema:
**“PROGRAM GO-GREEN DI KAWASAN INDUSTRI CIKUPA
TANGERANG, BANTEN”**

Jakarta, 12 Maret 2020



Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec.
Rektor

Media Partner:  Disponsori oleh: 

SERTIFIKAT
PENGHARGAAN
Diberikan Kepada

R.A. Nurlinda
sebagai Presenter

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) IKPIA Perbanas
dengan tema:
**“PROGRAM GO-GREEN DI KAWASAN INDUSTRI CIKUPA
TANGERANG, BANTEN”**

Jakarta, 12 Maret 2020



Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec.
Rektor

Media Partner:  Disponsori oleh: 